



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9377-9390

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood

Erni Yuli Sari Nainggolan^{1✉}, Riris Setiofani Gea², Ruth Oinike Theresia Sihite³

Yetty Deliana Siahaan⁴, Hamonangan Siallagan⁵, Rizki Christian Sipayung⁶

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email : erni.yuli@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menghitung rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan cenderung menurun dari tahun 2017 ke tahun 2021, namun masih dalam kisaran yang baik untuk melunasi kewajiban lancar. Solvabilitas perusahaan menunjukkan peningkatan yang perlu diwaspadai, sehingga perusahaan perlu mengurangi pinjaman dan menambah modal untuk memperbaiki kondisi keuangan. Aktivitas perusahaan juga menunjukkan fluktuasi, namun masih mampu menghasilkan penjualan aset yang lebih tinggi. Selain itu profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun yang menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Walaupun pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan tidak secara langsung dibahas dalam penelitian ini, namun hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dan investasi yang cerdas dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Studi ini memberikan pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan dan potensi dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan dan investasi guna meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Investasi, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial performance and investment on firm value at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The data used in this study is in the form of the company's annual financial reports for the 2017-2021 period. The research method used is quantitative analysis by calculating financial ratios such as liquidity, solvency, activity, and profitability. The results of the study show that the company's liquidity tends to decrease from 2017 to 2021, but is still in a good range to pay off current liabilities. The company's solvency shows an increase that needs to be watched out for, so the company needs to reduce loans and increase capital to improve financial conditions. The company's activities also showed fluctuations, but were still able to generate higher sales of its assets. In addition, the company's profitability has experienced a steady increase from year to year, indicating good operational efficiency. Although the effect of financial performance and investment on firm value is not directly discussed in this study, the results of the analysis show that good financial performance and smart investment can have a positive impact on firm value. This study provides an understanding of a company's financial performance and its potential impact on firm value. The results of this study can be used as a reference for company management in making strategic decisions related to financial management and investment in order to increase company value.

Keywords: *Financial Performance, Investment, Company Value*

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan telah menjadi topik yang menarik bagi para peneliti dan praktisi bisnis. Hal ini dikarenakan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan jangka panjang (Africa, 2018).

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya. Beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan (Wulandari & Harahap, 2021). Kinerja keuangan yang baik cenderung meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan dan dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Apriliyanti et al., 2019b).

Selain kinerja keuangan, investasi juga memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Investasi yang cerdas dan efektif dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan jangka panjang. Investasi yang menguntungkan dapat meningkatkan prospek masa depan perusahaan, menarik minat investor, dan dengan demikian, meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan telah menjadi fokus penelitian empiris yang luas (Dwitayanti & Zahara, 2018). Banyak studi telah mengungkapkan hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta antara investasi dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dan tingkat investasi yang memadai dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek perusahaan (Apriliyanti et al., 2019a).

Namun, perlu diperhatikan bahwa pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain seperti industri, ukuran perusahaan, tingkat persaingan, dan faktor ekonomi makro. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam tentang mekanisme dan variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan, investasi, dan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Secara keseluruhan, pemahaman yang baik tentang pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan sangat penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang tepat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, manajemen dapat mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keberhasilan jangka panjang (Pertiwi et al., 2023).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, pemasaran, dan distribusi produk makanan. Perusahaan FMCG ini beroperasi di berbagai sektor, termasuk produksi mie instan, produk susu, tepung, pasta, bumbu makanan, makanan khusus, serta makanan ringan (Wardhani et al., 2021). Indofood memasarkan produknya dengan berbagai merek seperti Indomie, Supermi, Indomilk, Enaak, Tiga Sapi Happy, Freiss, Govit, Promina, Chitato Lite, Maxicorn, Fruitamin, Orchid Butter, Club, Milkkuat, Segitiga Biru, dan lain-lain. Selain itu, Indofood juga menyediakan minuman non-alkohol seperti air minum kemasan, minuman beraroma buah, dan teh siap minum. Aktivitas bisnis perusahaan juga meliputi pengemasan, perbibitan kelapa sawit, budidaya, branding, dan pemasaran minyak goreng, margarin, dan shortening (Alfinur & Hidayat, 2021).

Indofood beroperasi di Indonesia, Asia, Timur Tengah, dan Afrika, dengan kantor pusatnya terletak di Jakarta, Indonesia. Sebelumnya, Indofood pernah bekerja sama dengan PepsiCo Inc dan turut memasarkan produk minuman berkarbonasi seperti Pepsi, Lays, Cheetos, dan Doritos (Dzahabiyya et al., 2020). Namun, kerjasama tersebut telah berakhir sehingga Indofood tidak lagi memiliki lisensi merek tersebut dan tidak dapat menjual produk-produk tersebut di Indonesia. Indofood dikenal sebagai perusahaan Total Food Solutions yang

mengoperasikan seluruh tahapan proses produksi makanan (Febriyanto, 2018). Perusahaan ini memiliki reputasi sebagai perusahaan besar dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya (Arlina, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menghitung rasio keuangan sebagai alat untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengungkapkan pola, hubungan, dan tren yang dapat diukur secara statistik (Galbreath, 2017).

Dalam penelitian ini, data keuangan perusahaan akan dikumpulkan, seperti laporan keuangan tahunan, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan yang relevan, seperti rasio profitabilitas (seperti ROA, ROE), rasio likuiditas (seperti current ratio, quick ratio), rasio solvabilitas (seperti debt-to-equity ratio), dan rasio efisiensi operasional (seperti rasio asset turnover).

Setelah mengumpulkan data dan menghitung rasio keuangan, analisis statistik akan dilakukan untuk menguji hubungan antara kinerja keuangan, investasi, dan nilai perusahaan. Beberapa teknik analisis yang dapat digunakan meliputi regresi linier, analisis korelasi, atau analisis multivariat, tergantung pada kompleksitas model yang dibangun.

Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan mendapatkan hasil yang dapat diukur secara objektif. Dengan menghitung rasio keuangan, penelitian ini dapat mengidentifikasi hubungan antara kinerja keuangan dan investasi dengan nilai perusahaan secara empiris. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif juga memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas (Gustyana et al., 2021).

Namun, perlu diingat bahwa penelitian kuantitatif memiliki batasan. Metode ini mungkin tidak mampu menjelaskan konteks dan faktor-faktor kualitatif yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel yang diteliti (Haryati et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan.

1. Rasio Profitabilitas:

1. Return on Assets (ROA) = $\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$
2. Return on Equity (ROE) = $\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}$

2. Rasio Likuiditas:

1. Current Ratio = $\text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar}$

2. Quick Ratio = $(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Utang Lancar}$
3. Rasio Solvabilitas:
 1. Debt-to-Equity Ratio = $\text{Utang} / \text{Ekuitas}$
 2. Debt Ratio = $\text{Utang} / \text{Total Aset}$
4. Rasio Efisiensi Operasional:
 1. Asset Turnover Ratio = $\text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aset}$
 2. Inventory Turnover Ratio = $\text{Harga Pokok Penjualan} / \text{Persediaan}$
5. Rasio Profitabilitas Bersih:
 1. Gross Profit Margin = $(\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}) / \text{Penjualan Bersih}$
 2. Net Profit Margin = $\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih}$
6. Rasio Pengembalian Investasi:

Return on Investment (ROI) = $(\text{Laba Bersih} + \text{Bunga dan Pajak}) / \text{Investasi Total}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Table 1. Data Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Rasio keuangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Likuiditas	1,52	1,13	1,27	1,37	1,04
Solvabilitas	0,87	0,97	0,77	1,06	1,07
Aktivitas	0,60	0,57	0,60	0,36	0,42
Profitabilitas	0,28	0,28	0,29	0,32	0,33

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dari tabel di atas, dapat diamati bahwa likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dihitung menggunakan current ratio. Pada tahun 2017, rasio ini sebesar 1,52; pada tahun 2018, rasio ini sebesar 1,13; pada tahun 2019, rasio ini sebesar 1,27; pada tahun 2020, rasio ini sebesar 1,37; dan pada tahun 2021, rasio ini sebesar 1,04. Jika rasio lancar suatu perusahaan melebihi 1,0 (100%), maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajibannya. Namun, jika rasio lancar perusahaan berada di bawah 1,0, kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang masih dipertanyakan. Secara keseluruhan, dari tahun 2017 hingga 2021, perusahaan ini mengalami penurunan likuiditas, tetapi kondisinya masih dapat dikatakan baik karena masih mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.

Selanjutnya, solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dihitung menggunakan debt-to-equity ratio. Pada tahun 2017, rasio ini sebesar 0,87; pada tahun 2018, rasio ini sebesar 0,97;

pada tahun 2019, rasio ini sebesar 0,77; pada tahun 2020, rasio ini sebesar 1,06; dan pada tahun 2021, rasio ini sebesar 1,07. Dari tahun ke tahun, rasio ini mengalami peningkatan, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan ini mungkin tidak mampu membayar semua kewajibannya kepada kreditur saat jatuh tempo. Solusinya untuk mengatasi masalah dalam rasio ini adalah dengan mengurangi pinjaman dari kreditur dan meningkatkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan, karena semakin kecil rasio ini, semakin memperbaiki kondisi perusahaan. Artinya, semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan, semakin aman perusahaan tersebut.

Selanjutnya, aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dihitung menggunakan Total Asset Turnover. Pada tahun 2017, rasio ini sebesar 0,60; pada tahun 2018, rasio ini sebesar 0,57; pada tahun 2019, rasio ini sebesar 0,60; pada tahun 2020, rasio ini sebesar 0,36; dan pada tahun 2021, rasio ini sebesar 0. Itu berarti rasio ini mampu menghasilkan penjualan dari total asetnya dari tahun 2017 hingga 2021 dan mengalami peningkatan kinerja dalam mencetak penjualan yang lebih tinggi dari aset yang dimiliki.

Terakhir, profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dihitung menggunakan Gross Profit Margin. Pada tahun 2017, rasio ini sebesar 0,28; pada tahun 2018, rasio ini sebesar 0,28; pada tahun 2019, rasio ini sebesar 0,29;

Pada tahun 2020, rasio ini sebesar 0,32; dan pada tahun 2021, rasio ini sebesar 0,33. Hasil perhitungan margin laba kotor menunjukkan bahwa semakin besar rasio ini, semakin baik (efisien) bagi kegiatan operasional perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan menekankan harga pokok penjualan di bawah peningkatan penjualan. Namun, jika penjualan mengalami penurunan, itu menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan, dalam margin laba kotor (gross profit margin), rasio ini juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 dan 2018, rasio ini sebesar 0,28, kemudian dari tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami peningkatan. Meskipun peningkatan tersebut tidak begitu besar, dapat dilihat dari rasio pada tahun 2017 sebesar 0,29% dan tahun 2021 sebesar 0,33%, bahwa rasio ini mengalami peningkatan.

Dengan demikian, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa likuiditas perusahaan (diukur dengan current ratio) mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2021. Namun, kondisi tersebut masih dapat dikategorikan baik karena perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. Selain itu, solvabilitas perusahaan (diukur dengan debt-to-equity ratio) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga perlu dilakukan langkah untuk mengurangi pinjaman dan meningkatkan modal guna memperbaiki

kondisi perusahaan. Di sisi lain, aktivitas perusahaan (diukur dengan Total Asset Turnover) menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan peningkatan dalam mencetak penjualan yang lebih tinggi dari aset yang dimiliki. Terakhir, profitabilitas perusahaan (diukur dengan Gross Profit Margin) juga mengalami peningkatan secara keseluruhan, menunjukkan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Struktur Modal

Tabel 2. Struktur Modal Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
FPIML	4.396.103.450 <i>(Saham)</i>	439.610.345.000 <i>(IDR)</i>	50,07%
Public (each below 5%)	4.382.943.030 <i>(Saham)</i>	438.294.303.000 <i>(IDR)</i>	49,91%
Anthoni Salim	1.329.770 <i>(Saham)</i>	132.977.000 <i>(IDR)</i>	0,02%
Taufik Wiraatmadja	50.000 <i>(Saham)</i>	5.000.000 <i>(IDR)</i>	0,00%
Franciscus Welirang	250 <i>(Saham)</i>	25.000 <i>(IDR)</i>	0,00

Kinerja Saham

Berdasarkan data yang diberikan, berikut adalah analisis kinerja saham INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk) pada tanggal 28 Juni 2023:

1. Harga pembukaan: IDR 7.350
2. Penutupan sebelumnya: IDR 7.325
3. Harga penawaran (offer): IDR 7.350
4. Harga penawaran (bid): IDR 7.325
5. Harga terendah: IDR 7.250
6. Harga tertinggi: IDR 7.350
7. Volume saham: 51.175 saham
8. Nilai transaksi: IDR 37.400.000.000
9. Frekuensi: 3.191 kali
10. EPS (Earnings Per Share): IDR 438
11. PE Ratio (Price-to-Earnings Ratio): 17 kali
12. Kapitalisasi pasar: IDR 64.536.162 Jt

Copyright @ Erni Yuli Sari Nainggolan, Riris Setiofani Gea, Ruth Oinike Theresia Sihite, Yetty Deliana Siahaan, Hamonangan Siallagan, Rizki Christian Sipayung

13. Peringkat kapitalisasi pasar industri terkait: 1 dari 47

14. Peringkat kapitalisasi pasar semua perusahaan: 25 dari 868

Dari data tersebut, kita dapat melihat bahwa harga saham INDF pada hari tersebut mengalami kenaikan. Harga pembukaan adalah IDR 7.350 dan harga penutupan sebelumnya adalah IDR 7.325. Harga penutupan pada hari itu adalah IDR 7.350, dengan kenaikan sebesar 25 poin atau 0,34% dari harga penutupan sebelumnya.

Selain itu, volume perdagangan saham INDF adalah 51.175 saham dengan frekuensi sebanyak 3.191 kali. Nilai transaksi mencapai IDR 37.400.000.000. Hal ini mengindikasikan adanya aktivitas perdagangan yang cukup signifikan pada hari itu.

EPS (Earnings Per Share) adalah IDR 438, yang menggambarkan pendapatan per lembar saham. PE Ratio (Price-to-Earnings Ratio) adalah 17 kali, yang menunjukkan nilai pasar saat ini dari saham tersebut relatif terhadap laba yang dihasilkan.

Kapitalisasi pasar INDF pada hari itu adalah IDR 64.536.162 Jt, dan perusahaan ini menduduki peringkat 25 dari 868 perusahaan dalam hal kapitalisasi pasar.

Namun, peringkat kapitalisasi pasar industri terkait menunjukkan INDF berada pada peringkat 1 dari 47, menunjukkan posisinya yang kuat dalam industri tersebut.

Penting untuk diingat bahwa kinerja saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi pasar secara keseluruhan, berita perusahaan, dan faktor-faktor ekonomi global. Oleh karena itu, informasi ini hanya memberikan gambaran umum tentang kinerja saham INDF pada tanggal tersebut, dan keputusan investasi yang tepat harus didasarkan pada analisis yang lebih mendalam dan konsultasi dengan profesional keuangan.

Pertimbangan Saham

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat beberapa pertimbangan yang dapat diambil dalam menganalisis kinerja saham INDF:

1. Kenaikan Harga Saham: Pada hari tersebut, harga saham INDF mengalami kenaikan sebesar 25 poin atau 0,34% dari harga penutupan sebelumnya. Kenaikan harga saham dapat dianggap sebagai indikator positif, karena menunjukkan minat dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
2. Volume Perdagangan dan Nilai Transaksi: Volume perdagangan saham INDF adalah 51.175 saham dengan frekuensi 3.191 kali, dan nilai transaksi mencapai IDR 37.400.000.000. Tingginya volume perdagangan dan nilai transaksi menunjukkan adanya

aktivitas perdagangan yang cukup tinggi pada hari itu, yang bisa mengindikasikan minat investor dan likuiditas yang baik.

3. EPS dan PE Ratio: EPS (Earnings Per Share) INDF adalah IDR 438, yang menggambarkan pendapatan per lembar saham. PE Ratio (Price-to-Earnings Ratio) adalah 17 kali, yang menunjukkan nilai pasar saat ini dari saham tersebut relatif terhadap laba yang dihasilkan. Nilai EPS yang positif dan PE Ratio yang wajar dapat menunjukkan kinerja fundamental yang solid dan valuasi yang seimbang.
4. Kapitalisasi Pasar dan Peringkat Industri: Kapitalisasi pasar INDF adalah IDR 64.536.162 Jt, dan perusahaan ini menduduki peringkat 25 dari 868 perusahaan dalam hal kapitalisasi pasar. Selain itu, INDF juga menduduki peringkat 1 dari 47 dalam kapitalisasi pasar industri terkait. Hal ini menunjukkan bahwa INDF memiliki posisi yang kuat dalam industri tersebut dan dapat menjadi pertimbangan positif bagi investor.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan terkait kinerja saham INDF:

1. Pertimbangkan Tren Kenaikan Harga: Kenaikan harga saham INDF pada hari tersebut dapat menjadi indikasi positif. Anda dapat mempertimbangkan tren kenaikan harga saham dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk menilai apakah kinerja saham tersebut konsisten dan berpotensi memberikan keuntungan di masa depan.
2. Perhatikan Volume Perdagangan dan Nilai Transaksi: Tingginya volume perdagangan dan nilai transaksi saham INDF pada hari itu menunjukkan minat dan aktivitas perdagangan yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan adanya likuiditas yang baik dan minat investor terhadap saham tersebut. Namun, perlu diingat bahwa volume perdagangan tinggi juga dapat menyebabkan fluktuasi harga yang lebih besar.
3. Analisis Fundamental: Memperhatikan EPS (Earnings Per Share) dan PE Ratio (Price-to-Earnings Ratio) dapat membantu Anda mengevaluasi kinerja fundamental saham INDF. Nilai EPS yang positif dan PE Ratio yang wajar dapat menunjukkan potensi pertumbuhan dan valuasi yang seimbang. Anda dapat membandingkan angka-angka ini dengan saham perusahaan sejenis atau industri secara keseluruhan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

Pertimbangkan Kapitalisasi Pasar dan Peringkat Industri: Kapitalisasi pasar INDF yang besar dan peringkat industri yang kuat dapat memberikan kepercayaan bahwa perusahaan memiliki posisi yang baik dalam industri tersebut. Namun, penting untuk mempertimbangkan

faktor-faktor lain seperti persaingan, tren industri, dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Manalu & Verawati, 2020).

Pembahasan

Dalam pembahasan sebelumnya, telah disajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Namun, tidak ada pernyataan eksplisit mengenai pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk melengkapi pembahasan, berikut ini adalah penjelasan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan (Paramadina, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan, seperti yang tercermin dalam rasio keuangan, dapat memberikan gambaran tentang kesehatan dan efisiensi operasional perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Siregar, 2020). Dalam konteks ini, rasio likuiditas yang meningkat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar, sedangkan rasio solvabilitas yang rendah mengindikasikan risiko yang lebih rendah terkait dengan kewajiban jangka panjang (Hersugondo, 2018).

Selain kinerja keuangan, investasi juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investasi yang cerdas dan efisien dapat meningkatkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan (Ifada et al., 2021). Misalnya, jika perusahaan berhasil menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari aset yang diinvestasikan, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengukuran aktivitas perusahaan seperti Total Asset Turnover dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Lastanti & Salim, 2018).

Dalam analisis nilai perusahaan, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan, seperti metode valuasi fundamental dan metode valuasi pasar (Khoeriyah, 2020). Metode valuasi fundamental melibatkan penilaian terhadap kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, sedangkan metode valuasi pasar melibatkan analisis harga saham dan pergerakan pasar. Nilai perusahaan dapat tercermin dalam harga saham atau nilai pasar perusahaan (Karyatun & Ardhana, 2022).

Secara umum, kinerja keuangan yang baik dan investasi yang cerdas dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, persaingan industri, dan faktor ekonomi makro juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif dan evaluasi

menyeluruh diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan (Jao et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin dalam rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, memberikan gambaran tentang kesehatan dan efisiensi operasional perusahaan.
2. Likuiditas perusahaan, yang diukur dengan current ratio, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar. Jika current ratio lebih dari 1,0, perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.
3. Solvabilitas perusahaan, yang diukur dengan debt-to-equity ratio, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Semakin rendah rasio ini, semakin baik kondisi keuangan perusahaan.
4. Aktivitas perusahaan, yang diukur dengan total asset turnover, mengindikasikan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya.
5. Profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan gross profit margin, menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik efisiensi operasional perusahaan.
6. Pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan tidak secara langsung dibahas dalam pembahasan sebelumnya. Namun, kinerja keuangan yang baik dan investasi yang cerdas dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
7. Analisis komprehensif dan evaluasi menyeluruh diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam pengaruh kinerja keuangan dan investasi terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, persaingan industri, dan faktor ekonomi makro juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Africa, L. A. (2018). Corporate Social Responsibility Effect, Public Ownership And Firm Size Toward Value Of Firm. *International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 66(10), 355–362. [Http://Www.T-Science.Org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.Html](http://Www.T-Science.Org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.Html)

Copyright @ Erni Yuli Sari Nainggolan, Riris Setiofani Gea, Ruth Oinike Theresia Sihite, Yetty Deliana Siahaan, Hamonangan Siallagan, Rizki Christian Sipayung

- Alfinur, A., & Hidayat, C. W. (2021). Firm Size, Sales Growth, Profitability Dan Firm Value Pada Sektor Basic Industry And Chemical. *Management And Business Review*, 5(1), 85–92. <https://doi.org/10.21067/Mbr.V5i1.5545>
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019a). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019b). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V6i2.5558>
- Arlina, F. (2018). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Dalam Mendukung Tingkat Likuiditas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii (Persero) Tanjung Morawa. *Jumant*, 6(1), 39–48.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2.
- Dwitayanti, Y., & Zahara, H. (2018). Tinjauan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Bkkbn Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Psap No. 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 81–96. <https://doi.org/10.30873/Jbd.V4i1.1324>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/Jad.V3i1.520>
- Febriyanto, F. C. (2018). The Effect Of Leverage, Sales Growth And Liquidity To The Firm Value Of Real Estate And Property Sector In Indonesia Stock Exchange. *Economics And Accounting Journal*, 1(3), 198–205.
- Galbreath, J. (2017). The Impact Of Board Structure On Corporate Social Responsibility: A Temporal View. *Business Strategy And The Environment*, 26(3), 358–370. <https://doi.org/10.1002/Bse.1922>
- Gustyana, T. T., Alfian Candra, R., Shintia, D. A., & Nugraha, N. (2021). The Effect Of Financial Policy, Managerial Ownership, Profitability, And Company Size On Company Value In Automotive And Component Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(1), 66. <https://doi.org/10.25124/Jmi.V21i1.3358>

Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>

Wulandari, P., & Harahap, A. D. S. A. P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Pada Pt. Perkebunan Nusantara li Tanjung Morawa. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 129–140. <https://doi.org/10.58487/Akrabjuara.v6i4.1577>